



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN MONITORING RENCANA STRATEGIS

MAHKAMAH KONSTITUSI TAHUN 2010-2013

Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal
Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
2014

MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

Laporan Monitoring Rencana Strategis (Renstra)

Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2013

DAFTAR ISI

No	Bab	Hal.
1.	Kata Pengantar.....	i
2.	Pendahuluan.....	1
	a. Latar Belakang	1
	b. Maksud dan Tujuan	1
	c. Objek dan Waktu Pelaksanaan Monitoring	2
3.	Rencana Strategis (Renstra).....	3
4.	Hasil Monitoring Capaian Renstra.....	5
5.	Penutup.....	12

Lampiran:

1. Form Capaian Monitoring Sasaran Strategis Lembaga Mahkamah Konstitusi Tahun 2010 – 2013
2. Form Capaian Monitoring Sasaran Strategis Eselon I Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi Tahun 2012 – 2013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya, Laporan Monitoring Rencana Strategis (Renstra) telah selesai disusun.

Laporan Monitoring Renstra Tahun 2010 – 2013 ini baru pertama kali disusun, merupakan bentuk pertanggungjawaban Mahkamah Konstitusi untuk mengimplementasikan dan memantau pencapaian target jangka menengah dalam Renstra secara berkala dimana hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Mahkamah Konstitusi terus berupaya secara konsisten mencapai visi tegaknya konstitusi dalam rangka mewujudkan cita Negara hukum dan demokrasi demi kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang bermartabat. Visi tersebut diturunkan ke dalam bentuk misi, sasaran strategis, tujuan dan kegiatan yang dilaksanakan Mahkamah Konstitusi selama periode 4 (empat) tahun ini.

Informasi dalam Laporan Monitoring Rencana Strategis (Renstra) ini semoga dapat berguna bagi semua pihak baik secara internal dan eksternal Mahkamah Konstitusi.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Monitoring Rencana Strategis (Renstra) ini.

Jakarta, 15 April 2014

Sekretaris Jenderal,



Janedjri M. Gaffar

NIP. 19631025 198802 1 001

Bab I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Penyusunan laporan monitoring ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa ada tambahan kriteria penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di aspek Perencanaan Kinerja yaitu dari sub aspek Implementasi Renstra yakni **“target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan”**.

Pelaksanaan Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Renstra secara berkala sedianya dibuat secara rutin setiap tahun. Penyusunan laporan ini baru pertama kali dilakukan sebagai tindaklanjut Peraturan Sekretaris Jenderal tentang penyusunan monitoring Rencana Strategis (Renstra) yang baru diterbitkan pada Desember 2013.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagaimana berikut:

- melaporkan pencapaian rencana strategis (renstra) lembaga Mahkamah Konstitusi, Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi secara berkala
- mendapatkan umpan balik atas implementasi sasaran strategis apakah sesuai dengan target yang direncanakan
- menilai pencapaian target dari setiap sasaran strategis. Apabila dalam pencapaian target diperlukan *revisi* dapat dilakukan dengan segera
- untuk dapat melihat ketepatan dan tingkat keberhasilan indikator kinerja pada sasaran strategis sehingga baik indikator maupun sasaran strategis dapat selanjutnya digunakan untuk tahun-tahun berikutnya ataupun tidak.

c. Objek dan Waktu Pelaksanaan Monitoring

- i) Objek yang dimonitor pada laporan ini adalah:
- Sasaran Strategis dan indikatornya yang ditetapkan pada Renstra lembaga Mahkamah Konstitusi tahun 2010-2013
 - Sasaran Strategis dan indikatornya yang ditetapkan pada Renstra Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi 2010-2013

ii) Pengukuran Sasaran Strategis

Sebagaimana pengukuran kinerja indikator, metode pengukuran yang sama juga otomatis berlaku untuk mengukur capaian sasaran strategis Renstra Mahkamah Konstitusi dan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal. Hasil pengukuran indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang telah dilaporkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) dirangkum kembali dalam bentuk laporan monitoring capaian renstra ini.

Indeks capaian setiap IKU ditetapkan berdasarkan skala ordinal, dimana interpretasi kesimpulan maksimal dikatakan Sangat Berhasil jika melebihi presentasi 125% dan paling rendah tidak berhasil jika kurang dari 30%. Rincian capaiannya sebagai berikut:

No.	Skala Nilai Ordinal	Intepretasi Kesimpulan
1	>125%	Sangat Berhasil
2	100% – 125%	Berhasil
3	75% – 99,99%	Cukup Berhasil
4	30% – 74,99%	Kurang Berhasil
5	0% – 29,99%	Tidak Berhasil

iii) Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan monitoring capaian renstra ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2014 setelah LAKIP MK, LAKIP Kepaniteraan dan LAKIP Sekretariat Jenderal Tahun 2013 diserahkan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Bab II

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi sebagai aparat birokrasi yang memberikan dukungan dan layanan teknis peradilan dan teknis administrasi kepada Mahkamah Konstitusi telah menyusun dan menetapkan Renstra Mahkamah Konstitusi 2010-2014. Dalam perkembangannya, Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal memandang perlu melakukan revisi terhadap Renstra 2010-2014 pada bulan Oktober 2012.

Revisi terhadap Renstra suatu Kementerian/Lembaga Negara memang dimungkinkan manakala terjadi dinamika baik internal maupun eksternal yang menimbulkan konsekuensi munculnya tuntutan dan kebutuhan baru organisasi. Karena alasan itu pula, pada bulan Januari 2013 ini, Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi kembali melakukan revisi terhadap Renstra 2010-2014.

Untuk melaksanakan kekuasaan kehakiman yang bertitik tolak pada kondisi yang ada sampai saat ini, Mahkamah Konstitusi secara kelembagaan menetapkan gambaran tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan melalui rumusan visi MK:

“TEGAKNYA KONSTITUSI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN CITA NEGARA HUKUM DAN DEMOKRASI DEMI KEHIDUPAN KEBANGSAAN DAN KENEGARAAN YANG BERMARTABAT”

Untuk mencapai visi tersebut, telah ditentukan Misi MK yang harus dilaksanakan, yakni:

1. MEWUJUDKAN MAHKAMAH KONSTITUSI SEBAGAI SALAH SATU PELAKU KEKUASAAN KEHAKIMAN YANG MODERN DAN TERPERCAYA.
2. MEMBANGUN KONSTITUSIONALITAS INDONESIA DAN BUDAYA SADAR BERKONSTITUSI.

Misi tersebut berangkat dari kenyataan bahwa prinsip *supremacy of law* dan *equality before the law* meskipun sering dikemukakan tetapi belum sepenuhnya mampu diimplementasikan secara konsisten dan pada saat bersamaan budaya sadar berkonstitusi perlu mendapatkan tempat proporsional dalam pola pikir masyarakat berbangsa dan bernegara.

Selanjutnya visi dan misi MK dirumuskan dalam bentuk Visi Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal, yang berdasarkan suatu kesepakatan strategis (*strategic consensus*) dirumuskan sebagai berikut.

“Terwujudnya Sistem Administrasi dan Layanan Peradilan Konstitusi yang Moderen dan Terpercaya dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Tugas Konstitusional Mahkamah Konstitusi demi Terbangunnya Konstitusionalitas Indonesia dan Budaya Sadar Berkonstitusi”

Sebagai suatu upaya terpadu dan sistematis, misi Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal dirumuskan dalam enam butir pernyataan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Akses Seluas-Luasnya bagi Masyarakat terhadap Keadilan dan Peradilan Konstitusi.
2. Mewujudkan Sistem Administrasi dan Layanan Peradilan Berdasarkan Tata Kelola Lembaga Peradilan yang Baik.
3. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Layanan Peradilan Konstitusi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Teknis Administratif Peradilan, Administrasi Perkara dan Teknis Kegiatan Peradilan.
5. Meningkatkan Kualitas Kajian Perkara Konstitusi dan Penelitian yang berkaitan dengan Isu-Isu Hukum, Konstitusi dan Ketatanegaraan.
6. Membangun Konstitusionalitas Indonesia dan Budaya Sadar Berkonstitusi Melalui Pendidikan Pancasila dan Konstitusi.

Bab III HASIL MONITORING RENSTRA

Monitoring Rencana Strategis meliputi dua tingkat/level sebagaimana diatur pada Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Monitoring Rencana Strategis (Renstra) Mahkamah Konstitusi, yaitu terdiri dari:

- Mahkamah Konstitusi sebagai tingkat lembaga,
- Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal sebagai tingkat Eselon I

1. Tingkat Lembaga Mahkamah Konstitusi

Mahkamah Konstitusi dalam menjalankan visi dan misinya memiliki 7 (tujuh) Sasaran Strategis. Namun dalam perkembangannya terdapat perubahan menjadi 4 (empat) sasaran strategis di tahun 2013 karena memakai penilaian lebih komprehensif dengan tiga perspektif manajemen strategis yaitu: *stakeholders' perspective*, *business process perspective*, dan *learning and growth perspective*.

**Grafik Capaian Sasaran Strategis Mahkamah Konstitusi
Tahun 2010 s.d. Tahun 2013**



Pencapaian tertinggi dari ketujuh Sasaran Strategis tersebut terdapat di Sasaran Strategis ke-empat (4) yaitu :”Meningkatnya Pelayanan Administrasi Umum yang Modern Profesional dan terpercaya” dengan Indikator Kinerja “Jumlah Pengembangan Sistem Informasi MK” yang mencapai 320% (Sangat Berhasil).

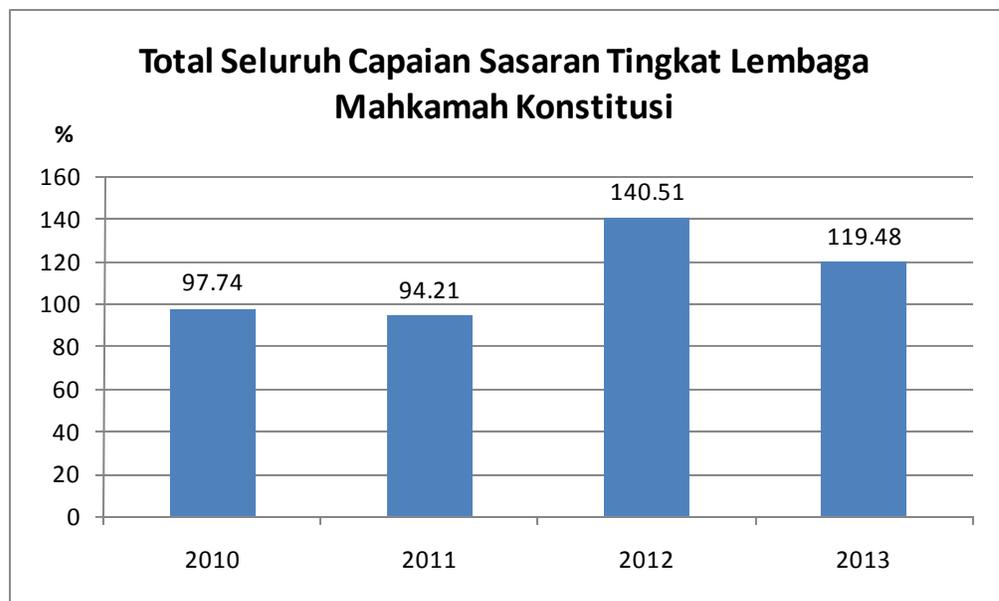
Pada tahun 2012 sasaran strategis tertinggi yaitu pada sasaran strategis 7 yaitu Meningkatnya Kerjasama Nasional dan Internasional sebesar 148,12% (Sangat Berhasil), sedangkan di tahun 2013 capaian strategis tertinggi pada sasaran strategis 1 yaitu Terwujudnya Layanan Peradilan Konstitusi yang Terjangkau dan Mudah Diakses sebesar 171,88% (Sangat Berhasil). Rincian masing-masing sasaran strategis tiap tahunnya sebagaimana tabel berikut.

REKAPITULASI MONITORING CAPAIAN RENSTRA
Tahun 2010 – Tahun 2013
Mahkamah Konstitusi

NO	SASARAN STRATEGIS	PERSENTASE CAPAIAN (%) TAHUN			
		2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkara dan Persidangan yang Moderen Cepat dan Terpercaya <i>Revisi di Tahun 2013:</i> Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Pencari Keadilan di Mahkamah Konstitusi	105.26	98.67	100.42	117.52
2	Terwujudnya Sistem Peradilan Konstitusi yang Mandiri dan Berkualitas <i>Revisi di Tahun 2013:</i> Terwujudnya Layanan Peradilan Konstitusi yang Terjangkau dan Mudah Diakses	85	99.14	115	160.40
3	Terbangunnya Budaya Sadar Berkonstitusi Melalui Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Tentang Isu Konstitusi dan Ketatanegaraan <i>Revisi di Tahun 2013:</i> Meningkatnya Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat tentang Pancasila dan Konstitusi	128.70	101.45	100	100
4	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Umum yang Modern Profesional dan Terpercaya	113.55	65.68	320	0
5	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Peradilan <i>Revisi di Tahun 2013:</i> Meningkatnya Kepercayaan dan Keyakinan Publik Terhadap MK	103	100	100	100

NO	SASARAN STRATEGIS	PERSENTASE CAPAIAN (%) TAHUN			
		2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
6	Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Lembaga Peradilan Sebagai Upaya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	50	94.55	100	0
7	Meningkatnya Kerjasama Nasional dan Internasional	98.57	100	148.13	0
Jumlah Rata-rata realisasi seluruh capaian Sasaran Strategis		97.74	94.21	140.51	119.48

Secara keseluruhan total capaian sasaran strategis dari kurun periode 4 (empat) tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, capaian sasaran strategis tertinggi pada tahun 2012 dengan tingkat capaian sebesar **140,51%**.



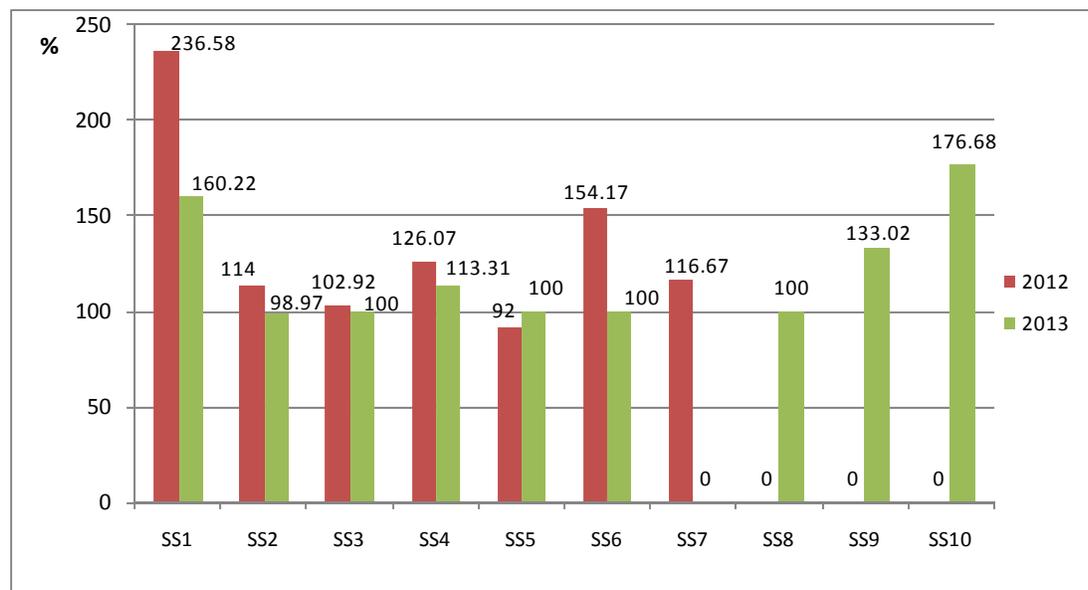
Hasil perhitungan seluruh capaian sasaran strategis tingkat lembaga Mahkamah sebagaimana grafik diatas diambil dari capaian indikator kinerja setiap sasaran strategis seperti dirinci dalam formulir monitoring capaian renstra tahun 2010 – 2013 (ada di lampiran 1).

2. Tingkat Eselon I – Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi

Pada tahun 2010-2011 Renstra Sekretariat Jenderal menyatu dengan Renstra MK sehingga LAKIP yang disampaikan ke Kemenpan dan RB pun dijadikan satu. Namun berdasarkan Permenpan No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 12, bahwa unit kerja Eselon I wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, maka pada tahun 2012 Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi memiliki sasaran strategis sendiri sebanyak 7 (tujuh) buah dan tetap mengacu pada Renstra MK.

Seiring dengan perubahan Renstra (Revisi Renstra 2010-2014), maka sasaran strategis pada Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi bertambah menjadi 9 (Sembilan) sasaran strategis. Adapun capaian masing-masing sasaran strategis terangkum pada grafik dibawah ini.

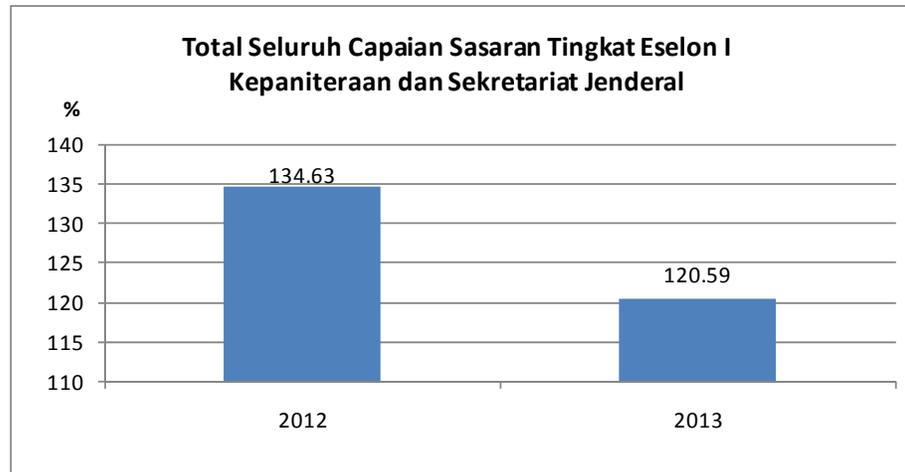
Grafik Capaian Sasaran Strategis Sekretariat Jenderal Tahun 2012 s.d. Tahun 2013



Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2012 capaian tertinggi pada sasaran strategis ke-1 (SS1) yaitu “Meningkatnya Pelayanan Administrasi Justisial yang Modern, Profesional dan Terpercaya” sebesar 236,58%, sedangkan pada tahun 2013 sasaran tertinggi adalah “Meningkatnya kualitas sistem TIK dan manajemen pengetahuan

yang terpadu (integrated knowledge management) yang terpadu” (SS10) sebesar 176,68%.

Secara keseluruhan total capaian sasaran strategis Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi, dari kurun periode 2 (dua) tahun, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 tertinggi pada tahun 2012 dengan tingkat capaian sebesar **134,63%**.



Hasil perhitungan seluruh capaian sasaran strategis tingkat Eselon I (Sekretariat Jenderal) sebagaimana grafik diatas diambil dari capaian indikator kinerja setiap sasaran strategis seperti dirinci dalam formulir monitoring capaian renstra tahun 2012 – 2013 (ada di lampiran 2).

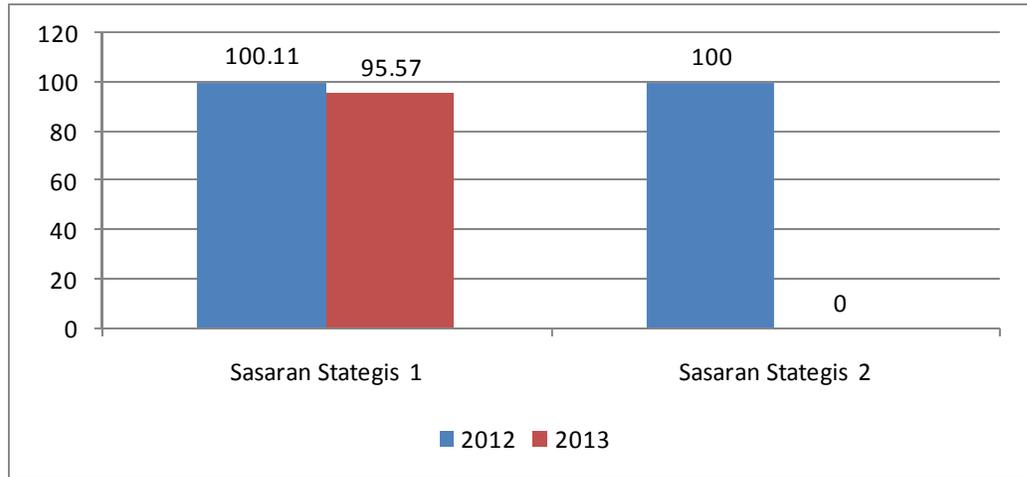
3. **Tingkat Eselon I – Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi**

Pada Tahun 2012 Kepaniteraan memiliki dua (2) Sasaran Strategis, yaitu:

1. Meningkatnya Pelayanan Administrasi Yustisial yang Modern, Profesional dan terpercaya
2. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Peradilan

Sedangkan pada tahun 2013 renstra kepaniteraan ada perubahan sehingga mengerucut menjadi satu sasaran strategis yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Administrasi Peradilan Dan Proses Pelayanan Peradilan Yang Moderen Dan Terpercaya.

**Grafik Capaian Sasaran Strategis Kepaniteraan
Tahun 2012 s.d. Tahun 2013**



Sasaran Strategis “Meningkatnya Pelayanan Administrasi Yustisial yang Modern, Profesional dan terpercaya” (SS1) memperoleh capaian tertinggi pada tahun 2012 sebesar 100,11% dibandingkan di tahun 2013 hanya sebesar 95,57%.



Secara keseluruhan total capaian sasaran strategis selama 2 (dua) tahun, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, memperoleh capaian sasaran strategis tertinggi pada tahun 2012 dengan tingkat capaian sebesar 100,05% sebagaimana grafik diatas.

Sasaran strategis pada tahun 2013 lebih rendah dari pada capaian strategis tahun 2012 hal ini disebabkan ada beberapa indikator kinerja yang memiliki capaian **di bawah 100%** yaitu:

- 1) Penyelesaian minutasi berkas perkara yang tepat waktu selama 15 hari kerja setelah pembacaan putusan hanya tercapai **89,11%** yakni sebanyak 205 minutasi perkara dari 303 putusan. Sehingga diambil kesimpulan bahwa indikator ini **Cukup Berhasil**;
- 2) Penyelesaian **penyusunan ikhtisar putusan** yang tepat waktu selama 15 hari kerja memiliki capaian terendah dari seluruh indikator yang ada, yaitu sebesar **11,22%**. Dari 303 putusan hanya terealisasi sebanyak 34 ikhtisar putusan. Sehingga dapat diambil kesimpulan indikator ini **Tidak Berhasil**;
- 3) Penyampaian panggilan sidang, salinan dokumen perkara dan salinan putusan yang tepat waktu selama 2 hari kerja hanya mencapai 88% sehingga dikatakan indikator ini **Cukup Berhasil**;
- 4) Jumlah PMK (Peraturan Mahkamah Konstitusi) yang tersusun juga dikategorikan **Cukup Berhasil** karena dari target 4 PMK yang disusun, telah tercapai 3 PMK yang terdiri dari: PMK Nomor 1 Tahun 2013 tentang Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi, Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2013 tentang Dewan Etik Hakim Konstitusi PMK, dan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pedoman Beracara Dalam Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD;
- 5) Jumlah tersusunnya Dokumen Juknis Administrasi Peradilan hanya terealisasi 1 Juknis dari 2 Juknis yang ditargetkan. Juknis yang telah disusun yaitu Petunjuk Teknis Panduan Penyusunan Permohonan Pemilu Legislatif . Indikator ini sebesar **50%** dapat diambil kesimpulan **Kurang Berhasil**.

Hasil perhitungan seluruh capaian sasaran strategis tingkat Eselon I (Kepaniteraan) sebagaimana grafik diatas diambil dari capaian indikator kinerja setiap sasaran strategis seperti dirinci dalam formulir monitoring capaian renstra tahun 2012 – 2013 (ada di lampiran 2).

Bab IV PENUTUP

Laporan Monitoring Rencana Strategis Mahkamah Konstitusi ini mencerminkan hasil pemantauan secara berkala capaian sasaran strategis Mahkamah Konstitusi selama 4 (empat) tahun dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2013. Hal ini meliputi pengukuran indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Rencana Strategis baik pada tingkat Lembaga Mahkamah Konstitusi dan Eselon I Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi.

Capaian sasaran strategis pada tingkat Lembaga Mahkamah Konstitusi dalam empat tahun terakhir ini, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Meskipun ada penurunan dibandingkan tahun 2012 sebesar 140,51% (Sangat Berhasil), pada tahun 2013 capaian menurun menjadi sebesar 119,48%, hal ini tetap dikatakan mencapai status Berhasil.

Melihat perkembangan organisasi yang ada seperti perubahan struktur organisasi Mahkamah Konstitusi di tahun 2012 dan kemudian adanya metode pengukuran yang lebih komprehensif melalui manajemen strategis (*stakeholders perspective, business process perspective, dan learning and growth perspective*) di tahun 2013, sehingga mengakibatkan Renstra juga harus responsive dan mengalami perubahan/revisi Renstra 2010-2014 sebanyak dua kali.

Beberapa indikator kinerja yang disajikan pada Renstra 2010-2014 tidak konsisten terkelompok dalam satu sasaran strategis. Ada indikator yang dikelompokkan untuk mengukur sasaran strategis tertentu di tahun berikutnya tidak dipakai lagi dalam pengukuran sasaran tersebut. Hal ini disebabkan karena ada perbedaan pengukuran tiga perspektif (*stakeholders perspective, business process perspective, dan learning and growth perspective*) tersebut.

Akhir kata, laporan ini masih jauh dari sempurna, banyak hal yang perlu ditingkatkan salah satunya adalah perumusan indikator kinerja yang lebih SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic dan Time-bound*) kedepannya untuk Renstra 2015-2019 sehingga visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Mahkamah Konstitusi untuk mewujudkan lembaga peradilan yang bersih, modern dan terpercaya dapat tercapai.

**FORMULIR MONITORING CAPAIAN RENSTRA
TINGKAT : LEMBAGA MAHKAMAH KONSTITUSI
TAHUN : 2010 - 2013**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2010				Tahun 2011				Tahun 2012				Tahun 2013				
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	
1	Meningkatnya pelayanan Administrasi Perkara dan Persidangan yg moderen cepat dan Terpercaya <i>Revisi 2013: Meningkatnya Kepuasan masyarakat pencari keadilan di Mahkamah Konstitusi</i>	Persentase penanganan perkara PUU/SKLN dan perkara lainnya yang diputus	60%	50.83%	84.72%	Cukup Berhasil	70%	64.47%	92.10%	Cukup Berhasil	60%	58,86%	98.10%	Cukup Berhasil	60%	60,86%	101.43%	Berhasil	
		Persentase penanganan perkara PHPUKada yang diputus	100%	97.39%	97.39%	Cukup Berhasil	90%	94,93%	105.47%	Berhasil	90%	92,86%	103.17%	Berhasil	90%	98%	108.88%	Berhasil	
		Indeks Pelayanan Perkara	SKOR 60	SKOR 80.20	133.67%	Sangat Berhasil	SKOR 80	SKOR 78,74	98.43%	Cukup Berhasil	-	-	-	-	Skor 80	Skor 86.30	107.87%	Berhasil	
		Jumlah Penggunaan Sistem Informasi MK dalam Rangka Penanganan Perkara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5 sistem	5 sistem	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase putusan dan ketetapan yang diakses oleh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80%	126,72%	158.40%	Sangat Berhasil
		Persentase Putusan PUU yang dikabulkan MK yang diterjemahkan ke bahasa asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111%	Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis I			105.26%				98.67%				100.42%				117.52%				
			Berhasil				Cukup Berhasil				Berhasil				Berhasil				
2	Terwujudnya Sistem Peradilan Konstitusi yang Mandiri dan Berkualitas <i>Revisi 2013 Terwujudnya layanan peradilan konstitusi yang terjangkau dan mudah diakses</i>	Persentase Kajian atas Perkara yang diregistrasi	50%	42.50%	85%	Cukup Berhasil	80%	72.32%	90.40%	Cukup Berhasil	80%	92%	115.00%	Berhasil	80%	83,55%	104.43%	Berhasil	
		Jumlah media penyebaran informasi publik MK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5 media	17 media	340%	Sangat Berhasil	
		Jumlah jenis penyebaran informasi publik MK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10 jenis	15 jenis	150%	Sangat Berhasil	
		Persentase tindak lanjut terhadap pengaduan formal ke MK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	96.80%	107.56%	Berhasil	
		Indeks Aksesabilitas	-	-	-	-	SKOR70	SKOR75,52	107.88%	Berhasil	-	-	-	-	Skor 80	Skor 80	100%	Berhasil	
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis II			85%				99.14%				115.00%				160.40%				
			Cukup Berhasil				Cukup Berhasil				Berhasil				Sangat Berhasil				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2010				Tahun 2011				Tahun 2012				Tahun 2013					
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan		
3	Terbangunnya Budaya Sadar Berkonstitusi Melalui Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat tentang Isu Konstitusi dan Ketatanegaraan	Indeks Persepsi Media	SKOR60	SKOR 77,22	128.70%	Sangat Berhasil	SKOR80	SKOR 74,34	92.92%	Cukup Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Penyebaran Informasi Penanganan Perkara dan Putusan MK	-	-	-	-	114 paket	129 paket	113%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Tingkat Pemahaman Berkonstitusi dan Hukum Acara MK pada Temu Wicara	-	-	-	-	SKOR80	SKOR78,74	98.43%	Cukup Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Persentase Pembangunan Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-		
		Persentase Pengembangan Perpustakaan berupa Pembangunan Pusat Dokumentasi Sejarah Konstitusi dan Mahkamah Konstitusi	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-		
		Jumlah Kurikulum Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3 kurikulum	3 kurikulum	100%	Berhasil		
		Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil		
		Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pusat Dokumentasi Sejarah Konstitusi dan Mahkamah Konstitusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil		
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis III			128.70%			Sangat Berhasil			101.45%			Berhasil			100%			Berhasil		

*Revisi 2013:
Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang Pancasila dan Konstitusi*

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2010				Tahun 2011				Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
4	Meningkatnya pelayanan Administrasi Umum yang Modern Profesional dan Terpercaya	Indeks Pengukuran Pelayanan Administrasi Umum	SKOR60	SKOR68.13	113.55%	Berhasil	SKOR70	SKOR70,28	100.40%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase Penyelesaian Pengembangan Gedung dan Asrama Diklat (Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi)	-	-	-	-	100%	30,95%	30,95%	Kurang Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Pengembangan Sistem Informasi MK	-	-	-	-	-	-	-	-	5 sistem	16 sistem	320%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis IV			113.55%			Berhasil		65.68%		Kurang Berhasil		320%		Sangat Berhasil		-		
5	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Peradilan <i>Revisi 2013: Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan publik terhadap MK</i>	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	100%	Berhasil	WTP	WTP	100%	Berhasil	WTP	WTP	100%	Berhasil	WTP	WTP	100%	Berhasil
		Predikat Tingkat Capaian Kinerja	CC (65)	B (69.06)	106%	Berhasil	B	B	100%	Berhasil	B	B	100%	Berhasil	B	B+	100%	Berhasil
		Persentase Pelaksanaan Evaluasi SAKIP	-	-	-	-	40%	40%	100%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase jumlah pegawai yang melaporkan LHKPN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis V			103%			Berhasil		100%		Berhasil		100%		Berhasil		100%		
6	Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lembaga Peradilan Sebagai Upaya penerapan tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Persentase Dokumen Reformasi Birokrasi	28%	14%	50.00%	Kurang Berhasil	80%	100%	125%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase Pembentukan 9 Jabatan Fungsional Tertentu	-	-	-	-	100%	50%	50.00%	Kurang Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase Penyampaian LHKPN bagi Pejabat yang Ditentukan	-	-	-	-	90%	97,78%	108.64%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Dokumen Penyempurnaan Struktur Organisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3 peraturan	3 peraturan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Dokumen LHKPN yang Dapat Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	234 dokumen	234 dokumen	100%	Berhasil	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis VI			50%			Kurang Berhasil		94.55%		Cukup Berhasil		100%		Berhasil		-		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2010				Tahun 2011				Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
7	Meningkatnya Kerjasama Nasional dan Internasional	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama yang sesuai dengan MOU	100%	98.57%	98.57%	Cukup Berhasil	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Terlaksananya simposium MK Internasional	-	-	-	-	1 Paket	1 Paket	100%	Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah nota kesepahaman/ Perjanjian Kerjasama dengan Instansi Pusat dan Daerah	-	-	-	-					80 naskah	97 naskah	121.25%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Negara dan Lembaga yang menjadi Mitra Pertemuan Bilateral dan Multilateral dengan MKRI	-	-	-	-					4 Negara	7 Negara	175%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis VII			98.57%		Cukup Berhasil	100.00%		Berhasil	148.13%		Sangat Berhasil	-	-	-	-			
Total Rata-rata Capaian Sasaran Strategis			97.74%		Cukup Berhasil	94.21%		Cukup Berhasil	140.51%		Sangat Berhasil	119.48%		Berhasil				

Jakarta, April 2014
a.n. Ketua Mahkamah Konstitusi
Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi

Janedjri M. Gaffar
NIP. 19631025 198802 1 001

LAMPIRAN 2

**FORMULIR MONITORING CAPAIAN RENSTRA
TINGKAT : ESELON I - KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI
TAHUN : 2012 - 2013**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Justisial yang Modern, Profesional dan Terpercaya <i>Revisi 2013:</i> Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Administrasi dan Layanan Umum yang Modern dan Terpercaya	Rata-rata Waktu Penyelesaian Risalah Persidangan	1 x 12 jam	9 jam 2 menit	132.89%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata Waktu penyerahan Risalah dan Rekaman Persidangan Kepada Masyarakat yang Meminta	60 menit	60 menit	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata waktu upload risalah ke laman www.mahkamahkonstitusi.go.id	15 menit	2 menit	750%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata waktu upload putusan ke laman www.mahkamahkonstitusi.go.id setelah pembacaan putusan selesai	30 menit	30 menit	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Penggunaan Sistem Informasi MK dalam Rangka Penanganan Perkara	5 sistem	5 sistem	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Media Penyebaran informasi publik	-	-	-	-	5 media	17 media	340%	Sangat Berhasil
		Jumlah Jenis Penyebaran informasi publik	-	-	-	-	10 jenis	15 Jenis	150%	Sangat Berhasil
		Persentase putusan PUU yang dikabulkan MK yang diterjemahkan ke bahasa asing	-	-	-	-	90%	100%	111.11%	Berhasil
		Persentase implementasi kerja sama yang sesuai dengan MOU	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Persentase arsip perkara yang telah dialihmediakan/terdigitalisasi	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis I			236.58%			Sangat Berhasil	160.22%			Sangat Berhasil
2	Terwujudnya Sistem Peradilan Konstitusi yang Mandiri dan Berkualitas <i>Revisi 2013:</i> Meningkatnya Kualitas Kajian Perkara Konstitusi dan Penelitian yang Berkaitan dengan Isu-isu Hukum, Konstitusi dan Ketatanegaraan	Persentase Kajian atas Perkara yang Diregistrasi	80%	92%	115.00%	Berhasil	80%	83.55%	104.44%	Berhasil
		Jumlah Focus Group Discussion	2 prosiding	3 prosiding	150%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Laporan Seminar/Diskusi dan Sarasehan Tentang Konstitusi dan Ketatanegaraan	4 laporan	4 laporan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Penelitian yang Dilaksanakan	2 penelitian	2 penelitian	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Jurnal Konstitusi	20 edisi	21 edisi	105%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah penyusunan pendapat hukum	-	-	-	-	229 draft	207 draft	90.39%	Cukup Berhasil
		Jumlah penyusunan kaidah hukum	-	-	-	-	30 putusan	30 putusan	100%	Berhasil
		Jumlah penafsiran putusan pendapat hukum	-	-	-	-	30 putusan	30 putusan	100%	Berhasil
Jumlah telaahan putusan yang memiliki yurisprudensi	-	-	-	-	30 putusan	30 putusan	100%	Berhasil		
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis II			114.00%			Berhasil	98.97%			Cukup Berhasil

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
3	Terbangunnya Budaya Sadar Berkonstitusi Melalui Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat tentang Isu Konstitusi dan Ketatanegaraan <i>Revisi 2013: Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Pancasila dan Konstitusi</i>	Persentase Pembangunan Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Pengembangan Perpustakaan berupa Pembangunan Pusat Dokumentasi Sejarah Konstitusi dan Mahkamah Konstitusi	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Pameran dan Sosialisasi MK	2 pameran	2 pameran	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Peserta Penyelenggaraan Debat Konstitusi	96 Tim	110 Tim	114.58%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Peserta Pendidikan Pancasila, Konstitusi, dan Hukum Acara MK	1000 orang	1000 orang	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah kurikulum	-	-	-	-	3 kurikulum	3 kurikulum	100%	Berhasil
	Jumlah modul pendidikan	-	-	-	-	1 modul	1 modul	100%	Berhasil	
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis III			102.92%			Berhasil	100%		Berhasil	
4	Meningkatnya pelayanan Administrasi Umum yang Modern Profesional dan Terpercaya <i>Revisi 2013: Tersedianya SDM dalam Jumlah yang Optimal dan Kualitas yang Semakin Meningkat</i>	Jumlah Dokumen Rencana Kinerja, Kegiatan, dan Anggaran	10 dokumen	11 dokumen	110%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Laporan Evaluasi Kegiatan dan Anggaran	16 laporan	16 laporan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Pembayaran Gaji dan Tunjangan Hakim dan Pegawai yang Tepat Waktu (Tanggal 1/Hari Kerja Pertama Bulan Berkenan)	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Terbayarnya Tagihan Yang Diajukan Oleh Pihak Ketiga	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Pemenuhan Layanan Jamuan	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Layanan Penggunaan Kendaraan Operasional untuk Kepentingan Dinas	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Kerja (Meja, Kursi, Komputer, Seragam, ATK, dll)	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Pedoman Naskah Dinas dan Kearsipan	3 dokumen	3 dokumen	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Pengembangan Sistem Informasi MK	5 sistem	16 sistem	320%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Pelayanan Penyelenggaraan Protokoler dan Tata Usaha Pimpinan MK	100%	130.68%	130.68%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah pegawai yang mengikuti diklat teknis penyertaan	-	-	-	-	29 orang	39 orang	134.48%	Berhasil
		Jumlah peserta diklat Bahasa Inggris	-	-	-	-	80 orang	87 orang	109%	Berhasil
		Jumlah peserta rintisan gelar S2	-	-	-	-	30 orang	31 orang	103.33%	Berhasil
		Jumlah peserta rintisan gelar S3	-	-	-	-	8 orang	8 orang	100%	Berhasil
Jumlah pegawai yang mengikuti diklat kepaniteraan	-	-	-	-	80 orang	96 orang	120%	Berhasil		
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis IV			126.07%			Sangat Berhasil	113.31%		Berhasil	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
5	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Peradilan Revisi 2013: Meningkatnya Kualitas Rencana Kerja dan Pengelolaan Anggaran	Persentase Terselenggaranya Workshop Pancasila, Konstitusi dan Hukum Acara	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Laporan Realisasi Anggaran	14 laporan	14 laporan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Laporan Keuangan	2 laporan	2 laporan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Tingkat Capaian Kinerja	Predikat B	Predikat B	100%	Berhasil	Predikat B	Predikat B+	100%	Berhasil
		Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	100%	Berhasil	WTP	WTP	100%	Berhasil
		Jumlah Laporan Evaluasi SAKIP	5 Laporan	3 Laporan	60%	Kurang Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Laporan Audit Operasional	5Laporan	3 Laporan	60%	Kurang Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Pedoman Audit Operasional yang disusun	1 laporan	1 laporan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Laporan Pengelolaan BMN	5 Laporan	5 Laporan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Jenis Bahan Publikasi MK	25 Jenis	25 Jenis	100%	Berhasil	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis V			92.00%			Cukup Berhasil	103.08%			Berhasil
6	Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lembaga Peradilan Sebagai Upaya penerapan tata Kelola Pemerintahan yang Baik Revisi 2013: Terwujudnya Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Tata Kelola Organisasi yang Baik	Jumlah Dokumen Penyempurnaan Struktur Organisasi	3 Peraturan	3 Peraturan	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Sesi Diklat Bahasa Inggris	15 term	45 term	300%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Dokumen Pertimbangan terkait Pembinaan Karir Pegawai	12 dokumen	14 dokument	116.67%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Dokumen LHKPN yang Dapat Diselesaikan	234 dokumen	234 dokumen	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah dokumen Road Map Birokrasi MKRI	-	-	-	-	1 dokumen	1 dokumen	100%	Berhasil
		Jumlah dokumen penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	-	-	-	-	2 dokumen	2 dokumen	100%	Berhasil
		Jumlah dokumen penyempurnaan prosedur operasional standar	-	-	-	-	1 dokumen	1 dokumen	100%	Berhasil
		Persentase jumlah pegawai yang melaporkan LHKPN	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis VI			154.17%			Sangat Berhasil	100%			Berhasil
7	Meningkatnya Kerjasama Nasional dan Internasional	Jumlah Group Instansi Dalam Negeri yang Melakukan Kerjasama dengan MK	4 Group	4 Group	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Nota Kesepahaman/ Perjanjian Kerjasama dengan Instansi Pusat dan Daerah	80 naskah	97 naskah	121,25%	Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Negara dan Lembaga yang menjadi Mitra Pertemuan Bilateral dan Multilateral dengan MKRI	4 negara	7 negara	175%	Sangat Berhasil	-	-	-	-
		Jumlah Pemuatan Putusan MK di Venice Comission	4 Putusan	3 Putusan	75%	Cukup Berhasil	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis VII			116.67%			Sangat Berhasil	-			-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
8	Tersedianya Sarana Organisasi Dalam Jumlah yang Optimal dan Kualitas yang Semakin Meningkat	Persentase penyediaan sarana dan prasarana Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Persentase penyediaan sarana dan prasarana Pusat Dokumentasi Sejarah Konstitusi dan Mahkamah Konstitusi	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Persentase sarana yang diperbaharui dan direhabilitasi	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis VIII			-			100%			Berhasil	
9	Terbinanya Budaya Organisasi yang Baik dan Lingkungan Kerja yang Kondusif	Jumlah program kerja yang diselenggarakan untuk meningkatkan dan membina kualitas lingkungan kerja yang kondusif	-	-	-	-	2 program	3 program	150%	Sangat Berhasil
		Tingkat disiplin kerja pegawai	-	-	-	-	85%	98.64%	116.05%	Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis IX			-			133.02%			Sangat Berhasil	
10	Meningkatnya Kualitas Sistem TIK dan Manajemen Pengetahuan yang Terpadu (Integrated Knowledge Management) yang Terpadu	Layanan persidangan jarak jauh	-	-	-	-	60 sidang	173 sidang	288.33%	Sangat Berhasil
		Jumlah pengembangan sistem Teknologi Informasi Komputer	-	-	-	-	5 sistem	8 sistem	160%	Sangat Berhasil
		Indeks Aksesabilitas	-	-	-	-	skor 80	skor 80	100%	Berhasil
		Persentase putusan dan ketetapan yang diakses oleh masyarakat	-	-	-	-	80%	126.72%	158.40%	Sangat Berhasil
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis X			-			176.68%			Sangat Berhasil	
Total Rata-rata Capaian Sasaran Strategis			134.63%			120.59%			Berhasil	

Jakarta, April 2014
Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi
Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi

Janedjri M. Gaffar
NIP. 19631025 198802 1 001

FORMULIR MONITORING CAPAIAN RENSTRA
TINGKAT : ESELON I - KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI
TAHUN : 2012 - 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Justisial yang Modern, Profesional dan Terpercaya <i>Revisi 2013:</i> Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Administrasi Peradilan dan Proses Pelayanan yang Modern dan Terpercaya	Persentase penanganan perkara PUU/SKLN dan Perkara Lainnya yang Diputus	60%	58,86%	98.10%	Cukup Berhasil	60%	60.86%	101.43%	Berhasil
		Persentase penanganan perkara Pemilukada yang Diputus	90%	92,86%	103.17%	Berhasil	90%	98%	108.88%	Berhasil
		Persentase jumlah konsultasi perkara yang dilaksanakan	100%	100%	100%	Berhasil	100%	100%	100%	Berhasil
		Persentase jumlah Registrasi Permohonan	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Jumlah pemeriksaan berkas Permohonan yang lengkap	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Jumlah Pembuatan Resume Permohonan	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Persentase Jumlah Kartu Kendali Perkembangan Sidang	100%	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata waktu penyampaian Surat Panggilan kepada Para Pihak	2 hari kerja	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata waktu penyampaian Berkas Surat Pemberitahuan kekuranglengkapan berkas permohonan	2 hari kerja	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata waktu penyampaian Salinan Permohonan kepada para Pihak	2 hari kerja	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata Waktu penyampaian salinan putusan /Ketetapan kepada para pihak setelah putusan diucapkan (dalam sidang)	15 menit	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Rata-rata waktu Pengiriman salinan putusan/ Ketetapan kepada para pihak dan Pihak terkait setelah putusan diucapkan (di luar sidang).	2 hari kerja	100%	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Indeks Pelayanan pada masyarakat terhadap teknis administrative peradilan di MK	-	-	-	-	Skor 80	Skor 86.30	107.87%	Berhasil
		Persentase Tindak Lanjut terhadap Pengaduan Formal ke MK	-	-	-	-	90%	96.80%	107.60%	Berhasil
		Persentase Penyelesaian Berita Acara Persidangan	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penyiapan Bahan Penyusunan Konsep Putusan yang Tepat Waktu (14 hari kerja)	-	-	-	-	90%	100%	100%	Berhasil
		Pemeriksaan Akhir Format dan Penulisan Konsep Duduk Perkara Putusan yang Tepat Waktu (1 hari kerja)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
Penyelesaian Minutasi Berkas Perkara yang Tepat Waktu (15 hari kerja setelah pembacaan putusan)	-	-	-	-	80%	71.29%	89.11%	Cukup Berhasil		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan	Target	Realisasi	Capaian Indikator Hasil	Kesimpulan
	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Justisial yang Modern, Profesional dan Terpercaya <i>Revisi 2013: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Administrasi Peradilan dan Proses Pelayanan Yang Modern dan Terpercaya</i>	Penyelesaian Penyusunan Ikhtisar Putusan yang Tepat Waktu (15 hari kerja setelah pembacaan putusan)	-	-	-	-	80%	11.20%	11.22%	Tidak Berhasil
		Penyelesaian Telaahan Permohonan Perkara yang Tepat Waktu (1 hari kerja)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penyelesaian Telaahan Akhir Perkara yang Tepat Waktu (7 hari kerja)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penyelesaian Notulasi RPH yang Tepat Waktu	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Persentase Jumlah Pelayanan Konsultasi Pengajuan Permohonan secara langsung/online	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penyelesaian Pemeriksaan Berkas Permohonan yang tepat waktu (2 jam)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Pemberitahuan Kekuranglengkapan Berkas Perkara oleh Pemohon yang Tepat Waktu (3 hari kerja)	-	-	-	-	100%	-	-	-
		Registrasi Permohonan Langsung/ Online yang tepat waktu (2 hari kerja)	-	-	-	-	100%	103.22%	100%	Berhasil
		Penyelesaian Penyusunan Resume Permohonan dan Keterangan Lainnya terkait dengan perkara yang tepat waktu (2 hari kerja)	-	-	-	-	90%	93,09%	103.43%	Berhasil
		Pengembalian Dokumen Perkara Tidak Diregistrasi/Ditarik Kembali yang tepat waktu (1 hari kerja)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Pendistribusian Dokumen Perkara yang Tepat Waktu (1 hari kerja)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penjadwalan Sidang Pertama yang yepat Waktu (14 hari kerja)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penyiapan Pelayanan Sarana dan Pasarana Persidangan yang tepat Waktu (1 jam sebelum sidang)	-	-	-	-	100%	100%	100%	Berhasil
		Penyampaian Panggilan Sidang, Salinan Dokumen Perkara dan Salinan Putusan yang tepat Waktu (2 hari kerja)	-	-	-	-	100%	88%	88%	Cukup Berhasil
		Jumlah PMK yang Tersusun	-	-	-	-	4 PMK	3 PMK	75%	Cukup Berhasil
Jumlah Tersusunnya Dokumen Juknis Administrasi Peradilan	-	-	-	-	2 dokumen	1 dokumen	50%	Kurang Berhasil		
Jumlah Peserta Workshop Tenis Peradilan	-	-	-	-	60 orang	88 orang	146.67%	Sangat Berhasil		
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis I			100.11%			Berhasil	95.57%		Cukup Berhasil	
2	Terwujudnya Sistem Peradilan Konstitusi yang Mandiri dan Berkualitas	Tersusunnya Peraturan Mahkamah Konstitusi Produk Hukum	1 PMK	1 PMK	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Tersusunnya Peraturan Mahkamah Konstitusi Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua MK	1 PMK	1 PMK	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Tersusunnya Peraturan Mahkamah Konstitusi Persidangan	1 PMK	1 PMK	100%	Berhasil	-	-	-	-
		Tersusunnya Peraturan Mahkamah Konstitusi Tata Cara Pemberhentian Hakim	1 PMK	1 PMK	100%	Berhasil	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis II			100.00%			Berhasil	-		-	
Total Rata-rata Capaian Sasaran Strategis			100.05%			Sangat Berhasil	95.57%		Cukup Berhasil	

Jakarta, April 2014
Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi
Panitera Mahkamah Konstitusi

Kasianur Sidauruk
NIP. 19631025 198802 1 001